

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peralihan fungsi lahan kelapa sawit ke lahan padi sawah ada 4 yaitu:

1. Pendapatan, pendapatan bersih petani saat masih menjadi petani kelapa sawit lebih kecil dibandingkan sesudah menjadi petani padi sawah.
2. Faktor produksi (1) kondisi lahan saat masih bertani kelapa sawit sering mengalami pencurian sawit yang meresahkan petani setiap menjelang musim panen sedangkan kondisi lahan setelah bertani padi sawah tidak ada kendala. Panen 2 kali dalam sebulan untuk kelapa sawit dan 4 bulan sekali untuk padi sawah (2) bibit termasuk kedalam modal yang dikeluarkan petani sebelum maupun sesudah peralihan fungsi lahan. Pembibitan kelapa sawit hanya dilakukan 1 kali saat pertama menanam, sedangkan pembibitan untuk padi sawah dilakukan setiap musim tanam 2 dan jarang hingga 3 kali dalam 1 tahun. (3) pupuk, didapat dari subsidi pemerintah yang disalurkan melalui kelompok tani, namun ada juga yang dibeli dengan dana pribadi petani. (4) luas lahan, saat masih bertani kelapa sawit, petani dengan luas lahan yang kecil sering mengalami kerugian karena pencurian buah sawit, sedangkan setelah melakukan peralihan fungsi lahan ke padi sawah lahan yang kecil pun tetap memberikan penghasilan yang lebih besar dibanding masih bertani kelapa sawit meskipun panen hanya 4 bulan sekali, dan hal inilah yang menjadi faktor utama petani melakukan peralihan fungsi lahan ke padi sawah.

Luas lahan sawit Desa Baru Pasar VIII tahun 2019-2024 berkurang sebesar 42,7 Ha. Sedangkan luas lahan sawah yang bertambah yaitu 35,81 Ha. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan 20 orang petani diketahui luas lahan perkebunan sawit yang dialihfungsikan menjadi persawahan yaitu seluas 10,22 Ha.

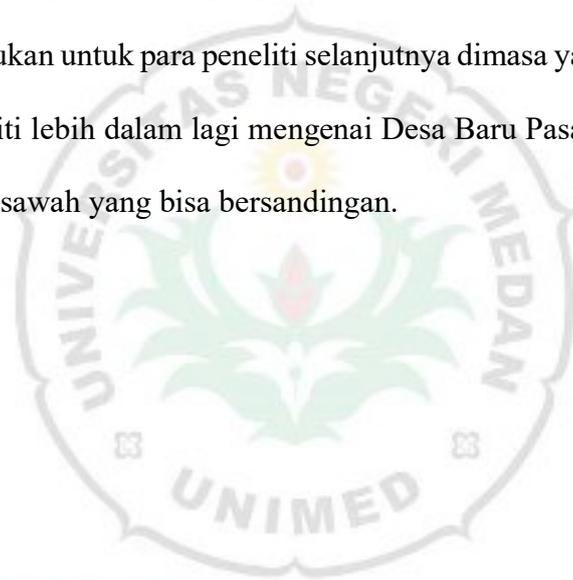
3. Harga jual kelapa sawit yang beredar dimasyarakat Desa Baru Pasar VIII terlampau kecil yaitu Rp. 1.600-2.400 per kilo sedangkan harga gabah per kilonya Rp.6.400. Harga jual ini sangat mempengaruhi pendapatan para petani sehingga mendorong mereka melakukan peralihan fungsi lahan.

4. Modal yang dikeluarkan dalam perawatan kelapa sawit hingga panen hanya mencakup bibit dan juga pupuk yang dikeluarkan per 6 bulan sekali, selanjutnya kelapa sawit dapat dipanen setelah dewasa hingga 25 tahun kedepan, dengan kata lain hanya mengeluarkan modal besar 1 kali saja untuk jangka waktu panjang. Modal yang dikeluarkan cukup besar saat melakukan peralihan fungsi lahan namun penghasilan yang didapat lebih besar setelah beralih ke padi sawah. Hal tersebut tentunya meningkatkan penghasilan para petani. 13 orang petani yang melakukan peralihan fungsi lahan mengeluarkan modal yang besar dalam pencabutan tanaman sawit dengan biaya Rp.500.000 perjam nya sedangkan 7 orang petani lainnya tidak mengeluarkan biaya dalam pencabutan menggunakan alat berat excavator.

B. Saran

Dari hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah penulis paparkan sebelumnya, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebaiknya

para petani dalam melakukan usaha tani mempertimbangkan lebih dahulu faktor-faktor pendukung dan penghambat dari suatu usaha tani yang ingin dijalankan agar tidak terjadinya peralihan penggunaan lahan yang mana dapat mengeluarkan modal yang besar pula. Selain itu kepada pemerintah Desa dianjurkan agar lebih terbuka dalam memberikan himbauan terkait usaha tani yang lebih cocok untuk dijadikan mata pencaharian bagi para masyarakat Desa Baru Pasar VIII sehingga masyarakat Desa yang ingin berprofesi sebagai petani lebih mudah menentukan ingin menjadi petani apa. Masukan untuk para peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang untuk mencoba meneliti lebih dalam lagi mengenai Desa Baru Pasar VIII yang memilih lahan sawit dan sawah yang bisa bersandingan.



THE
Character Building
UNIVERSITY